

MUSDA VII LDII WONOGIRI

Sutoyo Terpilih Jadi Ketua

WONOGIRI (KR) - Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) Kabupaten Wonogiri menggelar Musyawarah Daerah (Musda) VII, Minggu (10/1), dengan protokol kesehatan ketat di aula Citra Suhada Pimpinan Cabang (PC) LDII Jatisono.

Secara aklamasi, perwakilan 5 distrik Kabupaten Wonogiri memilih Plt Ketua Sutoyo menjadi Ketua LDII Kabupaten Wonogiri 2021-2026.

Kepala Kesbangpol Wonogiri, Sulardi SSos MH mengapresiasi Musda VII di tengah pandemi Covid-19 berjalan baik. Dalam suasana sulit dan belum menentu ini LDII Wonogiri mampu menyelenggarakan musyawarah daerah secara mufakat, dengan protokol kesehatan.

”Saya berharap siapapun yang terpilih dalam Musda siap membantu pemerintah, khususnya Pemkab Wonogiri, dalam pembangunan fisik maupun mental,” ungkapnya.

Setelah terpilih secara aklamasi, Sutoyo mengatakan posisi Ketua DPD LDII bukanlah sebagai jabatan enak dan empuk tetapi sebagai lapangan amal soleh yang akan dikerjakan secara kolektif.

Hasil formatur yang diketuai H Suharto SPd, pengurus harian LDII Wonogiri masa bakti 2021-2026 terdiri Ketua Sutoyo, Sekretaris Agung Susanto SE, Bendahara Umum Weda Hendragiri SPd, dibantu para wakil dan ketua-ketua bagian. **(Dsh)**

’BUS BUY THE SERVICE BANYUMAS’
Ditarget Beroperasi April

BANYUMAS (KR) - Bus *Buy The Service* (BTS) sebagai transportasi aman, nyaman dan modern yang selama ini ditunggu warga Banyumas dan Purwokerto, akan mulai beroperasi awal April 2021.

Saat ini Dinas Perhubungan (Dinhub) Banyumas masih menunggu proses lelang operator di kementerian pusat yang keputusannya pada minggu kedua Januari ini.

Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Banyumas, Agus Nur Hadi mengatakan, rencananya BTS akan beroperasi di empat koridor, yaitu di pusat Kota Purwokerto, Terminal Bulupitu menuju Kroya Cilacap, dan dari Ajibarang menuju Purwokerto. ”Akan ada 85 bus yang beroperasi, tetapi tahap awal nanti baru dua koridor dulu,” jelasnya.

Menurut Agus, setelah proses lelang nanti akan ditunjuk konsorsium pengelola BTS. Dioperasikanya transportasi BTS supaya masyarakat gemar menggunakan kendaraan umum dibanding kendaraan pribadi. ”Bus yang akan dioperasikan nantinya nyaman, aman dan bersih,” tandasnya. **(Dri)**

PEMBELAJARAN SEKOLAH SELAMA PSBB MASIH ONLINE

Di Banyumas, Kerumunan Warga Dibubarkan

BANYUMAS (KR) - Petugas Polsek Kembaran Banyumas membubarkan kerumunan warga di kafe dan tempat pemanjangan, Sabtu (9/1) malam, sebagai antisipasi penyebaran virus Covid-19.

Kapolsek Kembaran AKP Sukiyah mengatakan, patroli di wilayah hukum Polsek Kembaran sebagai upaya untuk mencegah penyebaran virus Covid-19, sesuai petunjuk pimpinan, yakni membubarkan kegiatan kerumunan masyarakat.

AKP Sukiyah juga mengimbau agar masyarakat tidak panik berlebihan dalam menyikapi penuliran dan penyeberan Covid-19. Yang penting, jaga pola hidup sehat dengan sering mencuci tangan sebelum dan sesudah melakukan aktivitas di luar rumah serta tidak lupa berdoa. Masyarakat juga diminta tidak

melakukan aktivitas yang dapat mengundung kerumunan masa. ”Apabila ada masyarakat yang berkerumun dan tidak menghindari imbauan, polisi akan bertindak tegas,” tandasnya, Minggu (10/1).

Sementara itu, selama pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di Jawa-Bali 11-25 Januari 2021, Pemerintah Kabupaten Cilacap tetap mengizinkan pondok pesantren atau sejenisnya melaksanakan kegiatan pembelajaran di pondok pesantren dengan menerapkan protokol kesehatan lebih ketat. Menurut Sekretaris Dae-

rah (Sekda) Cilacap, Farid Ma’ruf, hal itu sesuai Instruksi Bupati Cilacap Nomor 1 tahun 2021 tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan untuk Pengendalian Covid-19 di Wilayah Kabupaten Cilacap. Untuk pelaksanaan pembelajaran jenjang PAUD, TK/RA, SD/MI sederajat, SMP/MTs sederajat, SMA/SMK/MA sederajat, dan pendidikan masyarakat (tempat kursus), masih dilakukan secara daring atau online.

Disebutkan, untuk kegiatan perkantoran dibatasi dengan menerapkan *work from home* (WFH) 75 persen dan bekerja di kantor 25 persen. Kecuali bidang kesehatan, kebersihan, kebencanaan, serta bidang ketentraman dan ketertiban umum tetap melaksanakan *work from office* (WFO) secara penuh.

”Sektor-sektor yang berkaitan dengan kebutuhan pokok masyarakat, tetap dapat beroperasi 100 persen, dengan pengaturan jam operasional dan kapasitas, serta penerapan protokol kesehatan secara lebih ketat,” tandas Sekda.

Terkait pelaksanaan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di Kabu-

paten Banjarnegara, bupati setempat Budhi Sarwono menerbitkan surat edaran tertanggal 9 Januari 2021. Dalam surat edaran tersebut antara lain disebutkan bahwa kegiatan belajar mengajar (KBM) masih dilakukan secara daring atau *online*. Kegiatan wisata air, candi dan karaoke ditutup. **(Dri/Mak/Mad)**



KR-Driyanto

Kapolsek Kembaran AKP Sukiyah bersama anggota membubarkan kerumunan massa.

PEMKAB SUKOHARJO PUSATKAN PASIEN DI RS UNS

Tempat Isolasi di Temanggung Dipertahankan

TEMANGGUNG (KR) - Keberadaan dua tempat isolasi untuk warga yang terkonfirmasi positif Covid-19 masih dipertahankan Pemerintah Kabupaten Temanggung.

Dua tempat isolasi itu meliputi Gedung Pemuda di wilayah Kelurahan Kowangan Temanggung dan Balai Latihan Kerja (BLK) di lingkungan Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi Jalan Kadar Maron Temanggung.

Menurut Wakil Bupati Temanggung, Heri Ibnu Wibowo, hal itu dilakukan karena kasus Covid-19 di Temanggung masih fluktuatif. Keberadaan tempat isolasi yang dikelola pemerintah sangat diperlukan agar warga yang terkonvir-

masi Covid-19 mendapat pelayanan terbaik dan segera sembuh.

”Selama di tempat isolasi, warga mendapat layanan makanan, pemeriksaan kesehatan, obat-obatan dan vitamin yang dibutuhkan. Juga berbagai fasilitas, termasuk penjagaan keamanan dan kenyamanan,” ungkap Wabup, Sabtu (9/1).

Dikatakan, Pemkab Temanggung sengaja memilih BLK sebagai tempat isolasi karena lokasinya paling dekat Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Djojonegoro, sehingga pemantauan dan pemeriksaan kesehatannya lebih mudah dan lebih cepat.

”Pemerintah tetap menyarankan warga terkonvirmasi Covid-

19, terutama yang tanpa gejala atau gejala ringan, agar menjalani isolasi mandiri di rumah atau di tempat yang sudah disediakan pemerintah,” tandas Heri Ibnu Wibowo.

Ia juga mengimbau warga semakin patuh dan disiplin menjalankan protokol kesehatan. Upaya itu sebagai langkah paling ampuh dalam pencegahan Covid-19, kendati telah ada vaksin.

Di Kabupaten Sukoharjo, 60 orang positif virus korona dirawat di Rumah Sakit UNS Kartasura dan tiga atau empat orang menjalani isolasi mandiri di Asrama Haji Donohudan Kabupaten Boyolali. Terkait hal itu, Gugus Tugas Percepatan Penanganan Vi-

rus Korona Sukoharjo telah melakukan monitoring, termasuk memantau isolasi mandiri yang dilakukan di rumah warga.

Juru Bicara Gugus Tugas Percepatan Penanganan Virus Korona Sukoharjo, Yunia Wahdiyati mengatakan, secara resmi Pemkab Sukoharjo telah memusatkan penanganan pasien positif virus korona di Rumah Sakit UNS Kartasura.

”Dari total 100 bed yang disediakan Rumah Sakit UNS Kartasura, 60 bed di antaranya telah terisi untuk perawatan pasien positif virus korona, baik pasien baru maupun rujukan dari fasilitas kesehatan lain di Sukoharjo. **(Osy/Mam)**

HUKUM

Depresi, Bunuh Diri Minum Obat Pupuk

WATES (KR) - Paingin (51) warga Pedukuhan Dhisil Kalurahan Salamrejo Kapanewon Sentolo Kulonprogo, nekat mengakhiri hidup dengan minum obat pupuk penyubur tanaman, Sabtu (9/1) siang. Jasadnya ditemukan di pekarangan tak jauh dari rumahnya.

Kapolsek Sentolo, Kompol Ngadiran, membenarkan kejadian tersebut. Peristiwa terjadi sekitar pukul 11.30. Awalnya Paingin pergi pamit hendak mencari pakan ternak sekitar pukul 08.00. Namun ditunggu sampai siang hari tak kunjung pulang.

”Kakaknya, Paeran kemudian pergi mencari keberadaan adiknya. Paingin ditemukan

sudah tergeletak di pekarangan tak jauh dari rumahnya dalam kondisi sudah meninggal. Posisinya terlentang dan mulut mengeluarkan busa. Tak jauh dari jasadnya ditemukan sebuah sabit, sandal dan obat yang diduga pupuk penyubur tanaman. Paeran kemudian melaporkan kejadian tersebut ke pihak berwajib,” jelas Kompol Ngadiran.

Hasil pemeriksaan tim medis dan Inafis Polres Kulonprogo, tidak ditemukan luka atau tanda bekas penganiayaan pada tubuh korban. Informasi yang diperoleh dari pihak keluarga, korban dalam keadaan mengalami depresi berat karena ada masalah keluarga. **(M-4)**

HANYUT DI SUNGAI TANJUNGANOM
4 Hari, Korban Belum Ditemukan

SUKOHARJO (KR) - Empat hari pencarian terhadap Jalu Catur Wiguna (10) warga Desa Kwarasan Grogol yang hanyut di aliran Sungai Tanjunganom Grogol, belum membuahkan hasil. Pencarian sejak Kamis (7/1) hingga Minggu (10/1), melibatkan petugas gabungan dari Sukoharjo, Kota Solo dan Kabupaten Sragen.

Sukarelawan SAR Bumi Grogol, Umar Subekti, Minggu (10/1), mengatakan pencarian dilakukan dengan melibatkan petugas gabungan melibatkan sejumlah daerah. Hal itu dilakukan untuk mempermudah pencarian mengingat aliran sungai melintasi beberapa daerah.

Proses pencarian korban dilakukan petugas gabungan dengan menerapkan metode penjarangan dan penyisiran aliran sungai. Petugas juga melakukan penyisiran aliran Sungai Bengawan Solo menggunakan perahu karet untuk mempercepat proses penemuan korban. Camat Grogol, Bagas Windaryatno, mengatakan kor-

ban hanyut di aliran Sungai Tanjunganom dan pencarian dilakukan dengan menyisir aliran Sungai Tanjunganom hingga ke Sungai Bengawan Solo. ”Ada tiga posko induk dalam upaya pencarian korban hanyut yakni di Plalan, Jurug dan Ngelo,” ujarnya.

Petugas gabungan dikatakan Bagas berencana memperluas area penyisiran hingga ke Ngawi Jawa Timur. Koordinasi antara petugas telah dilakukan sebagai bentuk antisipasi apabila korban tidak segera ditemukan.

”Ada seratusan petugas gabungan dilibatkan dan lima perahu LCR digunakan dalam pencarian korban hanyut,” lanjutnya.

Seperti diketahui korban Jalu Catur Wiguna bermain bersama temannya di sekitar Sungai Tanjunganom Grogol, Kamis (7/1). Saat itu sandal korban hanyut terbawa arus sungai. Korban berusaha mengambil namun akhirnya hanyut ikut terbawa arus sungai. **(Mam)**

Dianiaya Ibu Kandung, Anak Lapor Polisi

SEMARANG (KR) - Gara gara dianiaya dengan cara didorong, dijamak dan dicakar hingga berdarah oleh ibu kandungnya, seorang gadis A (19) di Demak tidak terima dan lapor polisi. Akibatnya, Sum (36) yang menikah muda dan cerai dengan suaminya mendekam di balik jeruji Polres Demak.

Hubungan antara Sum dengan suami yang bercerai dan anak perempuannya, menurut keterangan,Sabtu (9/1) tidak harmonis.

Mereka hidup berpisah dan janda muda Sum tinggal sendiri di desa Banjarsari Sayung Demak. Perceraian dikabarkan karena Sum mempunyai hubungan dengan lelaki lain.

Sebelum kejadian, gadis A datang ke rumah ibunya didampingi ayahnya dan Kades Banjarsari, Haryono, serta Ketua RT setempat. Tujuannya mengambil pakaian yang tertinggal.

Walau, A dan ayahnya datang bersama perangkat kelurahan dan RT, ternyata masih juga kena damprat janda Sum. Sang anak tidak menggubris tetap mencari bajunya, namun sang ibu mendekati korban kembali marah-marrah.

Tidak berhenti disitu, sang

ibu mendorong anaknya. Korban bergegas keluar dari rumah, namun Sum terus mengejar dan menarik kerudung korban lalu menjambak rambutnya.

Korban tidak melawan, hal ini justru membuat Sum tambah murka. Ia mencakar pelipis kiri dan hidung hingga terluka. Suasana panas itu berakhir setelah korban bergegas masuk mobil terus pergi. Akibat ulah sang ibu, gadis A lapor polisi.

Kasat Reskrim Polres Demak AKP Fahrul Rozi mengatakan pada prinsipnya pihaknya menindaklanjuti semua laporan dan aduan.

Pihaknya juga telah mencoba mediasi namun dari pihak pelapor tidak menghendaki mediasi tersebut dengan alasan ibunya sudah sering berselingkuh dengan laki-laki lain dan tidak mau mengakui kesalahannya.

Disebutkan, berkas perkara sudah dinyatakan lengkap oleh JPU (P.21) dan tersangka Sum yang ditahan bersama barang bukti akan diserahkan penyidik untuk disidangkan di meja hijau.

Ia menyebutkan terkait dengan penahanan memiliki alas-

an objektif dan subjektif. Alasan objektif persangkaan pasal dapat dilakukan penahanan sedangkan alasan subjektif dikhawatirkan tersangka melarikan diri, menghilangkan barang bukti dan mengulangi perbuatan. **(Cry/Trq)**



KR-Karyono

Korban A menunjukkan bukti laporann polisi.

Polresta Tegal Tangani 37 Kasus Narkoba

TEGAL (KR) - Puluhan orang diamankan di Mapolresta Tegal, karena tersandung kasus narkoba. Mereka sebelumnya dibekuk petugas Satnarkoba setempat. Pengungkapan kasus itu dalam kurun waktu sepanjang tahun 2020.

Kapolresta Tegal, AKBP Rita Wulandari Wibowo, mengatakan jumlah tindak pidana penyalahgunaan narkoba yang berhasil diungkap sebanyak 37 kasus. Jumlah itu mengalami kenaikan sebanyak 9 kasus dari tahun sebelumnya.

”Sebanyak 37 orang juga ditetapkan sebagai tersangka. Terdiri dari 18 tersangka peredaran sabu-sabu, 3 ganja, 8 tembakau gorila dan sisanya obat-obatan berbahaya,” ujarnya, kemarin.

Rita mengungkapkan, jumlah barang bukti yang berhasil diamankan yakni sabu-sabu sebanyak 78,47 gram, ganja 110,33 gram dan tembakau gorila 42,18 gram. Sedangkan untuk obat-obatan berbahaya terdiri dari Trihexyphenidyl 1.054 butir dan Tramadol 145 butir.

”Dari kasus itu, yang paling menonjol yakni pada 8 Juni 2020 yang berhasil menyita 45 gram sabu-sabu,” jelasnya. Dikatakan, dari sejumlah terangkanya, ada yang sudah divonis oleh majelis Hakim Pengadilan Negeri Tegal dan ada yang masih dalam proses penyidikan.

”Tahun 2021 ini operasi terhadap narkoba terus ditingkatkan dengan harapan mampu menekan kuantitas pelanggaran nar-

koba,” tegas Rita.

Sementara itu, Anp (35) warga Parakan Temanggung ditangkap petugas Satresnarkoba Polres Temanggung karena didapatkan memiliki dan mengkonsumsi narkotika jenis sabu.

Kapolres Temanggung, AKBP Benny Setyowadi, mengatakan Anp merupakan residivis kasus kepemilikan narkotika. Beberapa tahun lalu ditangkap dan bebas setelah menjalani hukuman.

”Kini tersangka kembali tersangkut kasus serupa yakni pemilikan dan penggunaan narkotika jenis sabu,” jelasnya.

Benny mengatakan petugas menangkap Anp pada pukul 12.00 di halaman Bank Mandiri Parakan. Petugas, berhasil me-

ngamankan satu plastik klip berisi Narkoba jenis sabu dengan berat kotor 0,45 gram, satu celana dan HP. ”Tersangka sempat mengelak, tetapi begitu ditemukan sabu disobekkan celana abu-abu pada ikat pinggang yang dipakai, akhirnya mengakuinya,” ujarnya.

Kasat Resnarkoba Polres Temanggung, AKBP Bambang Sulisty, mengatakan tersangka salah satu target kepolisian. Begitu petugas mendapat laporan bertransaksi sabu, petugas kemudian ditangkap di depan Bank Mandiri Parakan.

”Tersangka transaksi menggunakan HP, kemudian sabu ditaruh ditempat tertentu untuk diambil,” tuturnya. **(Ryd/Osy)**